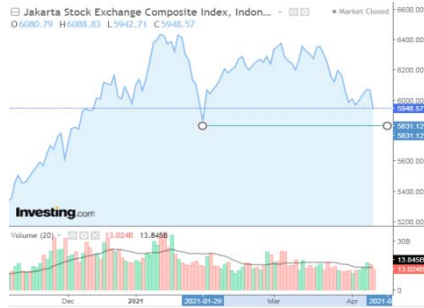




Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	07-May-2021	
Close	5,928.30	Value (Rp Triliun) 8.67	
Change (point)	(41.93)	Volume (Miliar Lbr) 13.60	
Persen (%)	-0.71%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,289	
Average PER (x)	11.2	LQ45 Persen (%) (0.93)	
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	2,071	1,925	146

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	34,778.00	229.2	0.66%
Nasdaq	13,752.00	119.40	0.87%
FTSE	7,130.00	53.50	0.75%
DAX	15,400.00	202.90	1.32%
CAC 40	6,386.00	28.40	0.44%
Hangseng	28,611.00	(26.80)	-0.09%
Nikkei 255	29,358.00	26.50	0.09%
Strait Times	3,200.00	27.30	0.85%
Yield Indo Sun 10Y	6.5996	(0.0211)	-0.32%
Yield US10Y	1.5770	0.0160	1.01%
VIX	16.69	(1.7000)	-10.19%
Como Indx	206.96	1.710	0.83%
IndoCDS	75.78	(1.773)	-2.34%
EIDO	22.15	0.15	0.68%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	18,060.00	160.00	0.89%
Tin (\$/ton)	29,787.50	(285.00)	-0.96%
Gold (\$/tonoz)	1,831.31	16.70	0.91%
CPO (RM/ton)	4,425.00	215.00	4.86%
Wood Pulp	5,200.00	(50.00)	-0.96%
Oil NYMEX (\$/barrel)	64.90	0.01	0.02%
Coal NEWC (\$/ton)	95.95	0.95	0.99%

Sumber: bloomberg, iqplus

- Kabar negatif setelah diberitakan dimana Pemerintah Indonesia rencana menaikkan besaran PPN dah menjelang libur panjang dimulai dari cuti bersama maupun hari Idul Fitri memicu aksi jual bersih lokal akibatnya IHSG ditutup anjlok capai 41,93 poin menuju 5.928. Saham-saham yang memimpin penguatan dimulai dari sektor *Basic industrial, Misc industrial, Agriculture*. Total transaksi perdagangan Selasa kemarin relatif ramai capai Rp8,67 triliun. Total nilai transaksi investor asing catat beli bersih senilai Rp146 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : ZINC, FREN, BKSL, BRMS, PURA, NATO, MLPL, BVIC, BABP, BULL.
- Emiten Top Transaksi Volume : BRMS, ZINC, PNBS, BKSL, BUMI, PURA, FREN, PPRO, BULL, ANTM
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBRI, BBKA, TLKM, ASII, TBIG, UNVR, INCO, BBNI, BMRI, ANTM
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBRI, BBKA, TLKM, ASII, BMRI, UNVR, ANTM, TOWR, INCO, INKP
- Emiten Lose % : ADRO, MIKA, PWON, BTPS, CTRA, WIKA, KLBF, PTPP, MEDC, INDF
- Emiten Top % : TKIM, INKP, BBTN, UNTR, AKRA, INCO, ERAA, EXCL, PGAS, SMGR.
- Rilis data China yang menunjukkan perbaikan ekonomi dimalai dari neraca perdagangan China catatkan surplus nilainya dua kali dari sebelumnya senilai US\$42,86 miliar sepanjang April seiring lonjakan ekspor China maupun Impor China atau lebih tinggi dibandingkan sebelumnya.
- Dow Jones ditutup lonjak capai 229,20 poin menuju 5.928 setelah rilis data ekonomi AS dibawah ekspektasi. Anjloknya jumlah penerimaan selain buruh sepanjang April hanya capai 266K, meningkatnya jumlah pengangguran AS capai 6,1% atau meningkat capai 0,2%. Hal tersebut berkurangnya rasa kekhawatiran pasar terhadap data ekonomi AS.
- Harga minyak mentah semalam kembali melanjutkan penurunan sebesar 0,57% menuju US\$64,89/barrel setelah dikabarkan lonjakan jumlah orang terinfeksi dari negara India hingga merambat ke negara lainnya.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.875 Support I : 5.900 sedangkan Resistance I : 5.975 dan Resistance II: 6.025
- Public Expose: INDS, SKLT; RUPS: SKLT, MAYA, GLVA, TGKA, LCGP, PPRO, INDS, TUGU, SAME; Cum Date Cash Dividend: AKRA Rp. 75, RANC Rp. 30, BDMN Rp.30, MLPT Rp. 115, PTRO \$0.00807; Ex Date Cash Dividend: INCO, EAST, SDPC, CCSI; Distribution Cash Dividen: AALI; Maturity Date Warran: POSA-W; Cum Date Right Issue: AGRS
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 3.922 kasus menjadi 1.713.684 kasus, jumlah dirawat menjadi 98.395 orang, yang meninggal tambah 170 orang menjadi 47.012 orang dan jumlah yang sembuh tambah 4.360 pasien sebesar 1.568.277 orang.
- Menteri Koordinator (Menko) Bidang Perekonomian, Airlangga Hartarto, mengatakan pemerintah berencana memberikan insentif fiskal berupa relaksasi perpajakan untuk sektor ritel termasuk pusat perbelanjaan. Pemerintah bakal mengguyur insentif pada sektor yang terdampak Covid-19. Sebelumnya, sektor otomotif dan properti sudah mendapatkan diskon pajak dari pemerintah. Fasilitas sektor ritel masih dalam pembahasan terkait komponen pajak pertambahan nilai (PPN) dan pajak penghasilan (PPH) untuk sewa, dan kedua terkait dengan stimulan untuk penjualan ritel masih dalam pembahasan.
- PT Timah Tbk berhasil membukukan laba bersih senilai Rp 10,34 miliar di kuartal pertama 2021. Realisasi ini berbanding terbalik dari kerugian bersih Rp 412,85 miliar di kuartal pertama 2020.
- Ada yang menarik dari rencana *initial public offering* (IPO) MIND ID sebagai Holding BUMN Pertambangan. Bagaimana tidak, Holding yang dibentuk oleh Menteri BUMN Rini Soemarno ini memiliki aset jumbo berupa saham Freeport dan Vale Indonesia. Aset seksi MIND ID adalah 51% saham Freeport Indonesia yang pada 2018 lalu dibeli seharga US\$ 3,85 miliar. Saham itu dibeli dari obligasi global yang ditawarkan perusahaan saat itu. Selain memiliki saham Freeport, MIND ID juga memiliki 20% saham PT Vale Indonesia Tbk (INCO).
- Penutupan perdagangan akhir pekan kemarin IHSG ditutup anjlok capai 41,93 poin menuju 5.928 tertekan dengan ekspektasi melambat ekonomi Indonesia dan koreksinya harga-harga spot komoditas Dua hari perdagangan dalam pekan ini, dimana menjelang cuti bersama maupun libur Idul Fitri. Dimulai tanggal 12 hingga 14 Mei 2021 dimana bursa Indonesia tutup tidak ada perdagangan akan kembali dibuka hari senin tanggal 17 Mei 2021. dan perhatikan sektor pertambangan, perkebunan maupun perbankan. Pada perdagangan hari ini IHSG peluang teknikal rebound kisaran 5.900-6.025 kabar positif dari cum dividen maupun upaya pemerintah berikan insentif pajak.
- Speck Buy : INCO, HRUM, TINS, BRPT, BBTN, BBRI, BRIS, WSKT, TOWR, ANTM, PPRO, PTPP



ISAT – Tahun Ini Tidak Bagi Dividen

PT Indosat Ooredoo (ISAT) mengambil sejumlah kebijakan strategis. Melalui rapat umum Pemegang saham tahunan (RUPST). Keputusan itu disetujui secara aklamasi oleh para pemegang saham. Selanjutnya, menetapkan remunerasi dewan komisaris perseroan tahun 2021 sejumlah Rp32.803.025.346 termasuk pajak penghasilan. Melimpahkan kewenangan kepada dewan komisaris untuk menetapkan remunerasi direksi perseroan. (Sumber: Emitennews.com) PER : 79,53x

BEKS – OJK Dinyatakan Bank Sehat.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. (BEKS) atau yang lebih dikenal dengan Bank Banten dapat kembali beroperasi secara normal. Keputusan itu berdasarkan hasil rapat Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan tanggal 5 Mei 2021. Status Bank Banten setelah dinyatakan sehat oleh OJK menjadi bank yang dapat beroperasi secara normal pada tingkat kesehatan Bank dengan nilai PK-3. Gubernur mengaku optimistis bahwa Bank Banten bakal segera dinyatakan sehat oleh OJK. Alasannya, pihaknya telah memenuhi empat (4) persyaratan dari OJK untuk penyehatan Bank Banten. Yakni : permodalan, likuiditas, penyelesaian kredit bermasalah, serta pergantian pengurus (jajaran manajemen, red). (Sumber: Emitennews.com) PER: 29,32x

BRIS– Laba Bersih K1-2021 Senilai Rp742 Miliar.

PT Bank Syariah Indonesia sepanjang kuartal I 2021 mencatat laba bersih Rp742 miliar. Melesat 12,85 persen dibanding periode sama 2020 sejumlah Rp657 miliar. Lonjakan itu, didorong kenaikan pendapatan margin dan bagi hasil sebesar 5,16 persen secara year on year (yoy). Laba didorong ekspansi pembiayaan dan kenaikan dana murah optimal sehingga cost of fund atau biaya dana bagian dari keuntungan bank menjadi lebih besar. Pertumbuhan laba tinggi, BSI dapat meningkatkan rasio profitabilitas ditandai dengan peningkatan ROE (Return on Equity) dari 11,19 persen per Desember 2020 menjadi 14,12 persen Maret 2021. Sisi bisnis, BSI menyalurkan pembiayaan Rp159 triliun, naik 14,74 persen dari periode sama 2020 sejumlah Rp138,6 triliun. (Sumber: Emitennews.com) PER : 10,66x

AKRA – Akan Bagi Dividen Rp296,05 Miliar.

PT AKR Corporindo Tbk berencana membagikan sisa dividen sebesar Rp 296,05 miliar pada 28 Mei 2021. Dividen tersebut merupakan bagian dari total dividen tunai yang telah diputuskan pemegang saham mencapai Rp 493,42 miliar. Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 30 April 2021, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 493,42 miliar. Dividen tersebut adalah 53,34% dari total laba perseroan pada 2020. Pada 24 Juli 2020, perseroan sudah membagikan dividen interim sebesar Rp 197,37 miliar. Dividen tersebut adalah 50 per saham dengan jumlah saham yang beredar mencapai 3,94 miliar saham. (Sumber: Investor.id) PER: 10,75x

PGAS – Laba Bersih K1-2021 Naik 29% Jadi Rp870 Miliar.

PT Perusahaan Gas Negara Tbk atau PGN pada periode kuartal I-2021 melampaui target. Selama tiga bulan pertama tahun ini, PGN membukukan pendapatan sebesar US\$ 733,15 juta. Dari pendapatan tersebut, PGN mencatat laba operasi sebesar US\$ 95,90 juta dan EBITDA sebesar US\$ 191,24 juta. Alhasil, PGN berhasil meraih peningkatan laba yang didistribusikan ke induk menjadi US\$ 61,5 juta atau Rp 870 miliar (kurs Rp 14.147 per dolar AS) pada kuartal I-2021, meningkat 28,93% dibandingkan periode yang sama pada kuartal I-2020 sebesar US\$ 47,7 juta. (Sumber: Idxchannel.com) PER : -8,04x

TPIA – Akan Buyback Surat Utang Global.

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) berencana membeli kembali (buyback) surat utang global (global notes) senilai US\$ 300 juta. Pembelian kembali dilakukan untuk meningkatkan likuiditas perseroan. Perseroan melakukan tender offer yang dimulai sejak 3 Mei hingga 14 Mei 2021 sebagai tenggat batas awal dan 28 Mei sebagai tenggat batas terakhir. Target dari nilai pokok tender offer ini maksimal US\$ 75 juta. Perseroan berencana membayar bunga pinjaman dan surat utangnya dengan kas internal. Global notes yang akan dibeli kembali itu diterbitkan pada 2017 dan akan jatuh tempo pada 2024. Nilai pokok dari surat utang ini sebesar US\$ 300 juta. Nilai outstanding-nya sebesar US\$ 267,8 juta. Tingkat bunga dari surat utang tersebut sebesar 4,95%. (Sumber: kumpuran.com) PER: -437,50x

ITMG – Alokasi Dana Capex US\$40,5 Juta.

PT Indo Tambangraya Megah Tbk mengalokasikan belanja modal (capital expenditure/capex) sebesar US\$ 40,5 juta pada tahun ini. Dana tersebut akan digunakan untuk mendukung rencana bisnis perseroan. Anggaran belanja modal tersebut akan digunakan untuk pemeliharaan dan pengembangan infrastruktur di seluruh tambang. Anggaran belanja modal tersebut lebih rendah dibandingkan dengan target sebelumnya yang mencapai US\$ 49 juta. Menurut Yulius, angka yang lebih rendah ini berasal dari prospek permintaan energi yang masih tidak menentu pada tahun 2021. (Sumber: Emitennews.com) PER: 24,35x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian LSIP Closed Price: 2620 Buy Kisaran : 2.600-2.630 Support : 2.550 Target Jual 1 : 2.700 Target Jual 2 : 2.800</p> <p>TINS Closed Price: 1.885 Buy Kisaran : 1.870-1.885 Support : 1.800 Target Jual 1 : 1.910 Target Jual 2 : 2.000</p> <p>ACES Closed Price: 1.480 Buy Kisaran : 1.460-1.480 Support : 1.400 Target Jual 1 : 1.540 Target Jual 2 : 1.600</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>MEDC Closed Price: 690 Buy Kisaran : 675-685 Support : 650 Target Jual 1 : 710 Target Jual 2 : 730</p> <p>SIMP Closed Price: 565 Buy Kisaran : 555-565 Support : 540 Target Jual 1 : 580 Target Jual 2 : 595</p> <p>MDKA Closed Price: 2.660 Buy Kisaran : 2.640-2.660 Support : 2.600 Target Jual 1 : 2.750 Target Jual 2 : 2.820</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E	25	KBRI	L,S,Y	49	SRIL	M
2	ALMI	E	26	KIJA	Y	50	SUGI	L,Y
3	ARGO	E	27	KRAH	M,L,Y	51	SULI	E
4	ARMY	L,Y	28	LAPD	E	52	TAXI	E
5	ARTI	E	29	MABA	D,L,Y	53	TELE	M,E,L
6	BATA	M	30	MDRN	E	54	TIRT	E
7	BTEL	E	31	MGNA	E,D,S	55	TOPS	M
8	CANI	E	32	MTRA	B,L,Y	56	TRAM	L,Y
9	CMPP	E	33	MYRX	L,Y	57	TRIO	E
10	CNKO	E,L,Y	34	NASA	S	58	UNIT	L
11	CNTX	E	35	NIPS	L,Y	59	UNSP	E
12	COWL	L,Y	36	NUSA	L,C,Y	60	WSBP	M
13	DWGL	E	37	OCAP	E,S	61	ZBRA	E
14	ENVY	S	38	PALM	C			
15	ETWA	E	39	PICO	M			
16	GIAA	E	40	PLAS	L			
17	GLOB	E	41	PNIN	C			
18	GOLL	B,L,Y	42	POLL	M			
19	GTBO	S	43	POLY	E			
20	HKMU	M	44	RIMO	L,Y			
21	HOME	A	45	SAFE	E			
22	INTA	E	46	SIMA	E,L,Y			
23	JKSW	E,S	47	SKYB	L,Y			
24	KARW	E	48	SQMI	E			

Notasi

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.3	6.0	4.4
Advanced Economies	-4.7	5.1	3.6
United States	-3.5	6.4	3.5
Euro Area	-6.6	4.4	3.8
Germany	-4.9	3.6	3.4
France	-8.2	5.8	4.2
Italy	-8.9	4.2	3.6
Spain	-11.0	6.4	4.7
Japan	-4.8	3.3	2.5
United Kingdom	-9.9	5.3	5.1
Canada	-5.4	5.0	4.7
Other Advanced Economies	-2.1	4.4	3.4
Emerging Market and Developing Economies	-2.2	6.7	5.0
Emerging and Developing Asia	-1.0	8.6	6.0
China	2.3	8.4	5.6
India	-8.0	12.5	6.9
ASEAN-5	-3.4	4.9	6.1
Emerging and Developing Europe	-2.0	4.4	3.9
Russia	-3.1	3.8	3.8
Latin America and the Caribbean	-7.0	4.6	3.1
Brazil	-4.1	3.7	2.6
Mexico	-8.2	5.0	3.0
Middle East and Central Asia	-2.9	3.7	3.8
Saudi Arabia	-4.1	2.9	4.0
Sub-Saharan Africa	-1.9	3.4	4.0
Nigeria	-1.8	2.5	2.3
South Africa	-7.0	3.1	2.0
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.4	6.9	5.0
Low-Income Developing Countries	0.0	4.3	5.2

Source: IMF, World Economic Outlook, April 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.1 percent in 2020 and 11.3 percent in 2021 based on calendar year.

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth				
	2020	Year-on-year % change			2022
		Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

Postur APBN 2021 (Rp triliun)

Pendapatan Negara >>> 1.743,6

• Penerimaan perpajakan	1.444,5
• Penerimaan negara bukan pajak (PNBP)	298,2
• Penerimaan hibah	0,9

Belanja Negara >>> 2.750,0

• Belanja pemerintahan pusat	1.954,5
• Transfer ke daerah dan dana desa	795,5

Keseimbangan Primer >>> 633,1

Surplus (Defisit) Anggaran >>> 1.006,4
5,7% (terhadap PDB)

Pembiayaan Anggaran >>> 1.006,4

Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021*

• Kesehatan	: Rp25,4 triliun**
• Dana Perlindungan Sosial	: Rp110,2 triliun
• Sektoral K/L dan Pemda	: Rp184,2 triliun
• Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi	: Rp63,84 triliun
• Insentif Usaha	: Rp20,26 triliun
Total	: Rp403,9 triliun

*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

**Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Gratis: SENO

Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
